

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal yang terjadi pada saat ini dapat menciptakan berbagai peluang atau *alternatif* investasi bagi investor. Disisi lain, perusahaan pencari dana harus saling bersaing untuk mendapatkan dana dari investor pasar modal, secara teoritis investor akan menanamkan uangnya pada perusahaan yang dapat memberikan *return* (keuntungan) yang tinggi. *Return* yang tinggi dapat dipenuhi oleh perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban *financial* perusahaan dan melaksanakan operasi perusahaannya dengan stabil. Setiap entitas usaha baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan media yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini, dimana kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Dari laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Penilaian kinerja akan menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu atau berhasil dalam menjalankan kebijakan yang telah digariskan. Pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang berasal dari *internal* maupun *eksternal* perusahaan, akan memanfaatkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan yang menarik salah satunya parameter kinerja tersebut adalah laba.

Laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan laba juga bisa menjelaskan kinerja

perusahaan selama satu periode di masa lalu. Perubahan laba yang terjadi pada perusahaan di setiap tahunnya, tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba tersebut. Maka dari itu, perlu adanya analisis yang dilakukan terhadap perubahan laba tersebut.

Perubahan kenaikan atau penurunan laba yang ada di perusahaan akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan yang selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang, penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan (Jurniansyah, 2013). Salah satu *alternative* yang digunakan untuk menginterpretasikan akuntansi adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan atau laba di masa yang akan datang. Alasan pemilihan laba bersih dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai *prediktor* perubahan laba, maka temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara *rill*, maupun potensial yang berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba, maka hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang *inkonsistensi* temuan empiris-empiris sebelumnya (Jurniansyah, 2013).

Perusahaan manufaktur sektor aneka industri menjadi menarik dijadikan objek penelitian karena dari beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan 4 tahun yang lalu. Perkembangan ini didukung oleh tingginya konsumsi masyarakat dan meningkatnya investasi di sektor industri. Pesatnya investasi di industri non migas menyebabkan pertumbuhan produksi pada sektor manufaktur aneka industri ini terus meningkat, terutama di industri otomotif. Hal ini ditunjukkan pada perusahaan PT Astra International Tbk yang bergerak dibidang otomotif. PT Astra International Tbk menorehkan penjualan

mobil sebanyak 51.002 unit atau menguasai 53,4% dari total penjualan pasar mobil nasional sebanyak 95.449 unit. Selain itu, PT Astra International Tbk mencatat laba bersih Rp 17,8 triliun di 2011, melonjak 24% dari laba tahun sebelumnya Rp 14,4 triliun. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan laba yakni berupa kenaikan laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan pada PT Astra International Tbk (duniaindustri). Namun berbeda dengan PT Indospring Tbk (INDS), laba usaha emiten komponen otomotif, turun 67% menjadi Rp 167 miliar di kuartal III 2012 atau periode Juli-September 2012 dibanding periode yang sama 2011. Penurunan laba usaha ini disebabkan kenaikan beban gaji pegawai, bagian penjualan dan umum. Indospring membayar biaya gaji pegawai yang lebih mahal antara 19%-23% secara kuartalan. Biaya produksi yang meningkat menjadikan PT Indospring Tbk mencatat pendapatan yang malah menurun 14,59% menjadi Rp 341 miliar. Menurut Departemen Riset IFT di tahun 2012, penurunan permintaan kendaraan bermotor, seperti mobil dan sepeda motor selama kuartal III mengiringi penurunan penjualan berbagai segmen komponen otomotif produk PT Indospring Tbk. Penurunan ini mengakibatkan perubahan laba yang diterima oleh PT Indospring Tbk yakni berupa penurunan laba (beritaindustri).

Kekuatan pengaruh analisis rasio keuangan terhadap perubahan laba selama ini memang sangat berguna dalam menilai kinerja (*performance*) di masa mendatang. Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap laba ditemukan berbeda oleh berbagai peneliti. Peneliti yang mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba adalah Tanninggar (2009) dengan menggunakan sampel lima perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Syamsudin dan Ceko (2009) yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang mengatakan tidak berpengaruh adalah Jurniansyah (2013) yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dan Ganda (2010) yang menggunakan sampel perusahaan transportasi dan automotif yang terdaftar di BEI.

Penelitian mengenai pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) ditemukan oleh Hapsari (2007) yang menggunakan sampel laporan keuangan yang terdaftar

di BEI dan menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian Meythi (2005) dan Usman (2003) menunjukkan bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan.

Penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap perubahan laba ditemukan oleh Ganda (2010) yang menggunakan sampel laporan keuangan perusahaan transportasi dan automotif yang terdaftar di BEI dan menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan Takarini dan Ekawati (2003) yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur di BEI dan Jurniansyah (2013) yang menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri di BEI menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Dengan tidak konsistennya penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut, dan ditemukannya *riset gap* di dalam penelitian terdahulu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai temuan-temuan empiris tentang rasio keuangan, dengan menggunakan ketiga rasio keuangan di atas, yakni *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return On Asset* yang menyangkut tentang perubahan laba. Penelitian ini merupakan *replikasi* dan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jurniansyah (2013). Perbedaan didalam penelitian adalah terdapat pada rasio *Gross Profit Margin* yang digunakan di dalam penelitian ini, sedangkan di dalam penelitian yang dilakukan Jurniansyah (2013) tidak menggunakan rasio tersebut melainkan rasio *Debt to Equity Ratio* dan *Profit Margin*. Perbedaan di dalam penelitian ini juga terletak pada Penelitian Jurniansyah (2013) yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun yaitu tahun 2009 sampai tahun 2011 (2009-2011), sedangkan sampel dalam penelitian ini juga menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri selama tiga tahun, namun berada di tahun yang berbeda yaitu tahun 2010 sampai tahun 2012 (2010-2012).

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya serta teori-teori yang mendasar maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Return On***

## **Assets (ROA) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba ?
2. Apakah *Current Ratio*, *gross Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba ?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut :

1. Variabel yang di teliti adalah menggunakan variabel independen (X) yakni, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return on Asset* dan Variabel Dependen (Y) yakni Perubahan Laba.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* terhadap perubahan laba secara parsial.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* terhadap perubahan laba secara simultan.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor yang memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada saham-saham perusahaan manufaktur

sektor aneka industri yang termasuk dalam kategori saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh besarnya variable *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return On Asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur secara parsial dan simultan.
3. Dapat disajikan sebagai bahan referensi dan masukkan dalam membuat penelitian-penelitian berikut atau penelitian lain yang sejenis.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam Penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, dan juga terdapat kerangka penelitian dan hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode dan tekhnik analisia dari penelitian ini.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian ini.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis mencoba menarik simpulan sebagai hasil dari analisis data dan memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian.